

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah olahraga tim dimana dua tim yang masing-masing terdiri dari sebelas pemain bersaing di lapangan sepak bola. Sepak bola melibatkan seluruh bagian tubuh, tetapi pada umumnya kaki digunakan sebagai alat utama dalam bermain (Anam et al., 2024, p.10-19).

Peraturan permainan sepakbola dapat dimodifikasi seperti kelompok usia, pemain veteran, orang dengan penyandang disabilitas, dan *grassroots football*. Menurut (Danurwindo et al., 2017, p. 6) sepak bola adalah permainan di mana pemain menyerang untuk mencetak gol, bertahan untuk mencegah lawan mencetak gol, dan melakukan transisi yaitu, berpindah dari menyerang ke bertahan atau sebaliknya.

Dalam sepak bola, teknik dasar merupakan hal yang fundamental dan penting. Teknik merupakan kemampuan dasar yang diperlukan untuk bermain sepak bola. Pemain sepak bola perlu menguasai kemampuan dasar seperti menendang (*kicking*), mengoper (*passing*) menghentikan bola (*stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menangkap bola (*goal keeping*), menyundul bola (*heading*), melempar bola ke dalam (*throw in*), melakukan *sliding tackle*, dan merebut bola (*interception*).

Passing merupakan salah satu keterampilan dasar sepak bola yang paling penting. *Passing* adalah kegiatan memberikan, mengoper, atau mengumpan bola kepada rekan setim. *Passing* memiliki tujuan seperti mempertahankan penguasaan bola, merencanakan serangan, mengubah arah permainan, melaksanakan serangan balik, dan melakukan *passing* akhir atau krusial. Dalam sepak bola, kemampuan *passing* adalah jenis kecerdasan yang harus dimiliki oleh seorang pemain, bukan sekedar teknik dasar (Vinando et al., 2017, p.29). Dalam sepak bola, memiliki kemampuan *passing* yang kuat sangatlah penting. Ketika bola dapat dikendalikan dengan baik dan diarahkan tepat ke sasaran atau rekan setim yang dituju, sebuah *passing* dianggap berhasil.

Passing juga akan lebih efektif jika diarahkan ke kaki dominan rekan setim, sehingga mereka tidak perlu berusaha keras untuk menerimanya. Kesalahan *passing*,

terutama yang terjadi di dekat area pertahanan, dapat menyebabkan tim kehilangan penguasaan bola, yang memberi kesempatan bagi tim lawan untuk memanfaatkannya dan mencetak gol.

SSB Persigawa Jakarta Timur adalah salah satu wadah pembinaan pemain muda berbakat yang berkomitmen untuk mengembangkan bakat sepak bola di wilayah Jakarta Timur dan sekitarnya. Akademi ini didirikan dengan visi mencetak pemain-pemain berkualitas yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memiliki mental kompetitif dan disiplin tinggi. Dengan pelatih yang berpengalaman dan kurikulum terstruktur, SSB Persigawa Jakarta Timur fokus pada pengembangan teknik dasar, taktik permainan, kebugaran fisik, serta nilai-nilai sportivitas sejak dini.

SSB Persigawa Jakarta Timur menawarkan program pelatihan untuk berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga remaja, yang disesuaikan dengan perkembangan pemain. Jadwal latihan di SSB Persigawa dilaksanakan sebanyak empat kali dalam seminggu yakni pada hari Selasa, Kamis, dan Jumat pada pukul 14.30 – 17.15 WIB, serta hari Minggu pada pukul 07.00 – 09.30 WIB. SSB Persigawa juga termasuk salah satu SSB terbaik di Jakarta Timur, yang dibuktikan dengan perolehan berbagai piala dalam turnamen sepanjang tahun 2024-2025. SSB Persigawa termasuk salah satu Sekolah Sepak Bola terbaik di Jakarta Timur, yang dibuktikan dengan perolehan berbagai piala dalam turnamen sepanjang tahun 2024-2025.

Tabel 1.1 Pencapaian Prestasi
Sumber: Sekretariat Sekolah Sepak Bola Persigawa

No	Event	Tahun	Pencapaian
1.	Piala Dinas Olahraga	2023	Juara 1
2.	Piala Menpora U-14	2024	Juara 1
3.	Piala Walikota U-14	2024	Juara 2
4.	Liga Kompas BRI	2024	Runner Up
5.	Piala Koni Regional DKI	2025	Juara 3

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama menjadi asisten pelatih, terdapat kekurangan dalam akurasi *short passing*. Banyak dari anak-anak yang masih seringkali melakukan kesalahan fundamental dalam akurasi *short passing*. Pada tingkat sekolah sepak bola (SSB) atau club, SSB Persigawa Jakarta Timur, banyak

pemain muda masih mengalami kekurangan akurasi *passing* dengan akurasi dan kekuatan yang memadai khusus nya di Kelompok Usia (KU) 14.

Oleh karena itu pengembangan teknik *passing* pada atlet usia 14 tahun di SSB Persigawa memerlukan pendekatan latihan *short passing* dengan menggunakan metode modern *triangle passing*. Berikut statistik SSB Persigawa selama menjalani Liga Kompas BRI U-14 dalam kurun waktu 13 pertandingan.

Tabel 1.2. Statistik *Short Passing*

Sumber: <https://ligakg.kompas.id/>

Tim	Total <i>Short Passing</i>
Akademi Persib Bogor	2965
Cipta Cendikia	2698
Young Warrior	2657
BMIFA	2482
Persigawa	2186

Short passing yang tidak tepat ditunjukkan pada saat pelatih menerapkan program latihan dan pengamatan langsung dari beberapa pertandingan, masih banyaknya siswa yang melakukan kesalahan dalam akurasi *short passing*, salah dalam memberi umpan, dan akurasi *short passing* yang tidak mengarah tepat ke arah teman setim. Bobot *short passing* yang tidak sesuai sehingga membuat bola terlalu pelan tidak sampai ke arah teman setim, bahkan *short passing* yang terlalu kencang membuat teman kesulitan dalam mengontrol bola. Bobot *short passing* merupakan tingkatan kesesuaian bola yang dilepaskan dalam *passing*, apakah itu pelan, sedang, atau kencang. Selain itu, timing yang tidak tepat dan dilakukan secara asal dalam melepaskan *passing*, tentunya akan mengakibatkan tidak tahu kemana arah bola dan dampak yang terjadi ialah permasalahan dalam melakukan *short passing*. Akurasi *short passing* yang tidak tepat dan sering salah tentunya membuat program latihan menjadi kurang maksimal.

Pada saat pertandingan, *passing* yang tidak tepat membuat lawan mudah merebut bola. Dampaknya, tim menjadi kehilangan penguasaan bola sehingga momentum yang seharusnya dimanfaatkan untuk menyerang berganti menjadi bertahan. Perlu adanya evaluasi sepak bola melalui pembinaan latihan sejak usia

dini, terutama dalam peningkatan akurasi short passing. Ketika seseorang ingin memperbaiki keterampilan bermain sepak bola seperti akurasi *passing*, maka perlu menganalisa hasil akhir dari *passing* tersebut (Junio et al., 2021, p. 92-93).

Short passing paling akurat ketika menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lainnya juga dapat di gunakan. Tujuannya untuk menciptakan peluang dan memegang kendali permainan dengan *short passing* dan cepat. Untuk meningkatkan akurasi *passing*, diperlukan berbagai model latihan kreatif.

Pemain dapat bergerak seperti dalam pertandingan sungguhan selama latihan yang tidak monoton, yang membuat mereka senang dan mencegah kebosanan. Akurasi *passing* dalam sepak bola dapat ditingkatkan dengan menggunakan salah satu bentuk latihan yaitu *triangle passing*.

Triangle passing merupakan salah satu jenis latihan yang menggunakan pola segitiga sederhana dengan garis-garis yang saling bersilangan. Para pemain didorong untuk membuat keputusan penting sepanjang latihan ini. Seorang pemain harus mengoper bola ke sudut terbuka saat mereka maju untuk mengambilnya kembali, dan pemain yang tidak memegang bola harus berhati-hati untuk mengejar sudut terbuka agar pemain yang memegang bola dapat mengopernya ke pemain yang tidak memegangnya. Kemampuan *short passing* dan pengendalian bola para pemain selama permainan juga ditingkatkan melalui metode *triangle passing* ini.

Sekelompok pemain membentuk lingkaran lengkap di ruang berbentuk lingkaran menggunakan teknik *triangle passing*, dengan banyak pemain berada di bagian dalam lingkaran. Pemain bergerak sangat sedikit saat saling mengoper bola. Kegiatan latihan yang ingin diterapkan di SSB Persigawa Jakarta Timur, salah satunya adalah latihan *triangle passing* yaitu sebuah bentuk latihan operan pendek yang dilakukan oleh tiga pemain dalam formasi segitiga. Pada latihan ini, pemain di latih untuk melakukan operan satu sentuhan secara tepat dan akurat sambil berpindah mengikuti alur segitiga. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan ketepatan arah bola, kecepatan pengambilan keputusan, serta koordinasi antar pemain. Dalam konteks pembinaan teknik dasar SSB Persigawa Jakarta Timur, latihan *triangle passing* menjadi salah satu metode latihan efektif untuk meningkatkan akurasi *short passing* pemain secara berkelanjutan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, pemain usia muda berada pada fase kritis dalam perkembangan sepak bola, khususnya pada kelompok usia (KU) 14. Meskipun prestasi yang diperoleh sudah cukup memuaskan, masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam teknik akurasi *passing*. Ketidakmampuan dalam melakukan *passing* yang tepat dapat menyebabkan ketertinggalan teknik yang sulit diperbaiki di usia dewasa. Selain itu, kondisi tubuh yang sedang mengalami pertumbuhan pesat, apabila tidak diimbangi dengan latihan yang baik, dapat mengakibatkan ketidaktepatan dalam *passing* serta kurangnya timing saat bermain. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan *Triangle Passing* terhadap Peningkatan Akurasi *Short Passing* pada SSB Persigawa Jakarta Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh latihan *triangle passing* terhadap peningkatan akurasi *short passing* pemain KU-14 di SSB Persigawa Jakarta Timur?”.

1.3 Definisi Operasional

Latihan adalah suatu proses sistematis yang dilakukan secara berulang dan terencana dengan tujuan meningkatkan kemampuan fisik, teknik, taktik, serta keterampilan individu maupun kelompok agar mencapai performa yang lebih baik.

Latihan *triangle passing* sebagai latihan teknik dasar sepak bola yang mengutamakan pola *short passing* melalui gerakan terorganisir dan permainan penguasaan bola dalam kelompok kecil. *Triangle passing* dimainkan dalam pola segitiga untuk melatih koordinasi, penguasaan bola, dan akurasi umpan antara pemain pada jarak pendek.

Short passing adalah kemampuan pemain untuk melakukan *short passing* yang presisi antara 5 sampai 12 meter dengan kontrol yang baik menggunakan bagian dalam kaki. Uji keterampilan *short passing* berbasis target digunakan untuk mengevaluasi peningkatan *short passing*. Uji ini menilai akurasi dan keberhasilan pemain dalam melakukan umpan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelum dan sesudah pelatihan.

Akurasi *short passing* adalah persentase umpan sukses yang dilakukan

seorang pemain kepada rekan setimnya dalam jarak pendek (kurang dari 10 meter) selama pertandingan atau latihan tanpa diintersepsi oleh lawan atau kehilangan penguasaan bola. Percobaan yang dilakukan untuk mengetahui akurasi *short passing* di dalam penelitian ini adalah target dengan 30 detik percobaan di hitung menggunakan skala penilaian.

1.4 Tujuan Penelitian

Penulisan ini secara umum dan khusus di arahkan untuk menjawab berbagai masalah yang berkaitan dengan pengaruh latihan *triangle passing* terhadap peningkatan akurasi *short passing* pada pemain KU-14 SSB Persigawa Jakarta Timur. Maka dari itu penulisan skripsi ini bertujuan “untuk mengetahui pengaruh latihan *triangle passing* terhadap peningkatan akurasi *short passing* pada pemain KU-14 di SSB Persigawa Jakarta Timur”.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah diharapkan akan menambah pengetahuan di bidang kepelatihan olahraga, khususnya dalam bidang *passing*, yang merupakan salah satu keterampilan dasar sepak bola. Penelitian ini diharapkan akan mendukung gagasan bahwa latihan, terutama latihan *triangle passing* akan meningkatkan akurasi pemain saat melakukan *short passing*. Selain itu, temuan penelitian ini dapat berkontribusi pada pengetahuan tentang teknik latihan sepak bola yang relevan dengan kebutuhan kepelatihan di Sekolah Sepak Bola.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah SSB, pelatih, dan pemain dapat memahami tentang pengetahuan latihan *triangle passing* terhadap peningkatan akurasi *short passing*. Temuan penelitian ini dapat diterapkan oleh pelatih sebagai strategi latihan alternatif untuk meningkatkan akurasi *short passing*.

1.5.3 Manfaat Empiris

Manfaat empiris pada penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan bukti yang dapat diverifikasi mengenai dampak latihan *triangle passing* terhadap peningkatan akurasi *short passing*. Data dan kesimpulan dari penelitian ini dapat digunakan untuk menunjukkan apakah latihan ini menunjukkan hasil yang signifikan.